

CONCEPT OF HUMAN BEING IN ISLAMIC VIEW



Sugeng Ahmad Riyadi, S.Pd.I., M.E.I.



MANUSIA VS HEWAN

- X Manusia tidak beda dengan binatang dalam kaitan fungsi tubuh dan fisiologisnya.
- X Fungsi kebinatangan ditentukan oleh naluri dan pola tingkah laku, struktur susunan syaraf bawaan.

PERDEBATAN AHLI FIKIR

X PARA PENGANUT TEORI PSIKOANALISIS

- X Menyebutkan Manusia Sebagai **Homo Valens** (manusia Berkeinginan). Manusia Adalah Makhluk Yang Memiliki Perilaku Hasil Interaksi Antara Komponen Biologis(id),psikologis(ego) Dan Sosial(superego).
- X Didalam Diri Manusia Terdapat Unsur :
 - Animal(hewani)
 - Rasional(akali),
 - Moral(nilai)

PARA PENGANUT TEORI BEHAVIORISME

Menyebutkan manusia sebagai **homo mechanicus** (manusia mesin). Aliran ini menganalisis perilaku yang tampak saja, yang diukur, dilukiskan dan diramalkan. Segala tingkah laku manusia terbentuk sebagai hasil proses pembelajaran terhadap lingkungan, tidak disebabkan oleh aspek rasional dan emosionalnya.

PARA PENGANUT TEORI KOGNITIF

Menyebutkan manusia sebagai **homo sapiens** (manusia berfikir) menurut aliran ini, manusia sebagai makhluk yang selalu memahami lingkungannya, manusia yang selalu berfikir.

PARA PENGANUT TEORI HUMANISME

- X Menyebutkan manusia sebagai **homo ludens** (manusia bermain) Menurut aliran ini manusia berperilaku mempertahankan, meningkatkan dan mengaktualisasikan diri.

DEFINISI MANUSIA DALAM ISLAM

X ASPEK HISTORIS PENCIPTAAN MANUSIA DISEBUT DENGAN BANI ADAM

يٰۤاِبْنٰٓءَ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْاۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ
الْمُسْرِفِيْنَ

Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.
(al –Aa'raf 7;31)

ASPEK BIOLOGIS KEMANUSIANNYA DISEBUT DENGAN BASYAR

وَقَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِلِقَاءِ آءِ آخِرَةٍ وَأَتْرَفْنَاهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا مَا هَذَا إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَشْرَبُ مِمَّا تَشْرَبُونَ

Dan berkatalah pemuka-pemuka yang kafir di antara kaumnya dan yang mendustakan akan menemui hari akhirat (kelak) dan yang telah Kami mewahkan mereka dalam kehidupan di dunia: "(Orang) ini tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, dia makan dari apa yang kamu makan, dan meminum dari apa yang kamu minum. (Al-Mu'minin Ayat 33)

ASPEK KECERDASANNYA DISEBUT INSAN

خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Dia menciptakan manusia dengan sempurna dan memperbagus bentuknya. Mengajarnya pandai berbicara. (ar-Rahman 3-4)

ASPEK SOSIOLOGISNYA DISEBUT ANNAS

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa, (al-Baqarah 21)

ASPEK POSISINYA DISEBUT 'ABDUN (HAMBA)

أَفَلَمْ يَرَوْا إِلَىٰ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ۚ إِنَّ نَسْأَ نَخْسِفُ بِهِمُ
الْأَرْضَ أَوْ نُسْقِطُ عَلَيْهِمْ كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَءَايَةً لِّكُلِّ عَبْدٍ مُّنِيبٍ

Maka apakah mereka tidak melihat langit dan bumi yang ada di hadapan dan di belakang mereka? Jika Kami menghendaki, niscaya Kami benamkan mereka di bumi atau Kami jatuhkan kepada mereka gumpalan dari langit. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Tuhan) bagi setiap hamba yang kembali (kepada-Nya).

APA YANG DAPAT DISOMBONGKAN MANUSIA?

هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُن شَيْئًا مَّذْكُورًا

Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut? (al-Insan: 1)

KOMPONEN BIOLOGIS MANUSIA

Ayat Alquran yang menyebutkan manusia dibentuk dari:

- Turaab**, yaitu tanah gemuk
- Tiin**, yaitu tanah lempung
- Tinuul laazib**, yaitu tanah lempung yang pekat
- Salsalun**, lempung seperti tempikar
- Salsalun humain masnuun**, yaitu lempung dari lumpur yang dibentuk
- Sulaalatun min tiin**, yaitu dari saripati lempung
- Air.**

DALAIL

إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَلِقُ بَشَرًا مِّن طِينٍ

(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan manusia dari tanah". (Shaad 71-72)

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ مِن سُلَالَةٍ مِّن طِينٍ،

ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا
ءآخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).

Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta Yang Paling Baik. (Muminun 12-14)

PROSES KEJADIAN MANUSIA

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عِلقَةً



فَخَلَقْنَا الْعِلقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ



فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ

FUNGSI DAN PERAN MANUSIA

□ IBADAH (Peran Utama)

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (Adz-Dzariat 56)

FUNGSI DAN PERAN MANUSIA

□ KHOLIFA (Peran fungsional)

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ
وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (al-Baqarah 30)

FUNGSI DAN PERAN MANUSIA

□ PEMAKMUR BUMI (Peran operasional)

وَإِلَىٰ تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu **pemakmurnya**, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)". (Hud 61)

KEDUDUKAN ISTIMEWA MANUSIA SADAR ADANYA PENCIPTA

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۗ شَهِدْنَا ۗ أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ۗ

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)", (al-Araaf 172)

KARAKTERISTIK MANUSIA DALAM AL-QURAN

- Curious/penasaran
- Conservative/konservatif
- Hasty/terburu-buru
- Ungrateful/tidak terima kasih
- Hopeless/putus asa
- Bare sufficient/tidak merasa cukup
- Quarerelsome/pembantah
- Discourage/mudah kapok
- Restless/gelisah
- To grow impatient/tidak sabar
- Well fortified/menutup diri
- Selfish/mementingkan diri sendiri
- Full of hardship/repot
- Exceed the boundaries/melampaui batas
- Rebellious/tidak mau diatur
- Free from want of God's help/merasa tidak memerlukan bantuan Allah
- Weak/lemah
- Tergadai
- Malas dan sombong
- Unjust/zholim
- Perusak

REFERENSI

1. Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum, Azyumardi Azra dkk, 2002
2. Dienul Islam, Nasruddin Razak
3. Pendidikan Agama Islam, Mohammad Daud Ali
4. Endang Saefuddin, Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi, 2002



THANKS!

Any questions?

You can find me at
riyadi@binawan.ac.id

Section 1 | - Islamic Religion